

ABSTRAK

Nafi Nurfida Hidayanti, *Penerapan Metode Paired Story Telling untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MI Insan Madani Kota Bandung)*

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan adanya permasalahan yang terjadi di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Insan Madani Kota Bandung, setelah memperoleh informasi langsung dari guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Permasalahan yang dikaji adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Hal ini didukung setelah dilakukannya observasi untuk mendapatkan data-data atau informasi yang akurat sehingga didapatkanlah hasil bahwa keadaan kelas yang tidak kondusif dan kurangnya keterlibatan siswa secara aktif berakibat pada hasil belajar mereka. Solusi dari permasalahan ini akhirnya ditanggulangi dengan penggunaan metode *paired story telling* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode *paired story telling*, 2) untuk mengetahui proses pembelajaran ketika menerapkan metode *paired story telling* dan 3) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *paired story telling*. Tujuan ini sangat berpengaruh terhadap jalannya penelitian supaya titik fokus penelitian ini terarah dan konsisten.

Tingkat keberhasilan siswa secara kognitif dapat terlihat dari bagaimana hasil belajar siswa di kelas. Hasil belajar yang tinggi salah satunya dapat dilakukan dengan meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran SKI yang membutuhkan lebih banyak perhatian dan kefokuskan belajar dari dalam diri siswa. Dengan demikian, penerapan metode *paired story telling* diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar sebagaimana metode ini memang dirancang untuk merangsang peserta didik menjadi lebih aktif dan memotivasi siswa dalam belajar.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau yang disingkat dengan PTK. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes berupa soal pilihan ganda dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *paired story telling* masih sangat rendah dengan perolehan rata-rata 60,53. Sedangkan pada prosesnya ketika metode *paired story telling* digunakan, aktivitas siswa secara bertahap mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus I, yakni mencapai 83% dan 85%, dan siklus II aktivitas dinyatakan stabil dengan perolehan sebesar 92%. Kemudian hasil belajar setelah diterapkannya metode ini hasil belajar pada siklus I dan II diperoleh rata-rata sebesar 70,49 dan 81,78, bila melihat lebih rinci pada siklus I maka didapati bahwa tiap tindakan berturut-turut adalah 67,64 (46,42%) dan 75,35 (60,71%). Dilanjutkan pada siklus II dimana tindakan I dan II diperoleh rata-rata 78,21 (75%) dan 85,35 (86%). Berdasarkan peningkatan inilah maka dapat dinyatakan bahwa metode *paired story telling* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Nafi Nurfida Hidayanti, *The Application of Paired Story Telling Method to Improve Student Cognitive Learning Outcomes in Islamic Cultural History Subjects (Classroom Action Research in Class IV MI Insan Madani Bandung City)*.

This research was carried out based on the problems that occurred in class IV Madrasah Ibtidaiyah Insan Madani, Bandung, after obtaining information directly from the teacher of Islamic Culture History (SKI). The problem studied is the low student learning outcomes in SKI subjects. This is supported after observations to obtain accurate data or information so that the results obtained that the classroom conditions are not conducive and the lack of active involvement of students results in their learning outcomes. The solution to this problem is finally overcome by using the paired story telling method as an effort to improve students' cognitive learning outcomes.

The purpose of this research is 1) to find out student learning outcomes before applying the paired story telling method, 2) to know the learning process when applying the paired story telling method and 3) to find out the student learning outcomes after applying the paired story telling method. This goal is very influential on the course of research so that the focus of this research is directed and consistent.

The level of student success can be seen cognitively from how student learning outcomes in the classroom. One of the high learning outcomes can be done by increasing student participation during learning, especially on SKI subjects which require more attention and focus on learning from within students. Thus, the application of the paired story telling method is expected to improve the quality of learning outcomes as this method is indeed designed to stimulate students to be more active and motivate students in learning.

The research method used was classroom action research or called PTK. Data collection techniques were carried out through observation, tests in the form of multiple choice questions and documentation.

The conclusion of this research is that student learning outcomes before using the paired story telling method are still very low with an average gain of 60.53. While in the process when the paired story telling method is used, student activity gradually experiences a significant increase in the cycle I, which reaches 83% and 85%, and the cycle II of activity is declared stable with a gain of 92%. Then, the learning outcomes after the implementation of this method learning outcomes in cycles I and II obtained an average of 70.49 and 81.78, if you look in more detail in the cycle I then it was found that each action in a row was 67.64 (46.42 %) and 75.35 (60.71%). Continued in cycle II where actions I and II obtained an average of 78.21 (75%) and 85.35 (86%). Based on this improvement, it can be stated that the Paired Story Telling method can improve student learning outcomes.